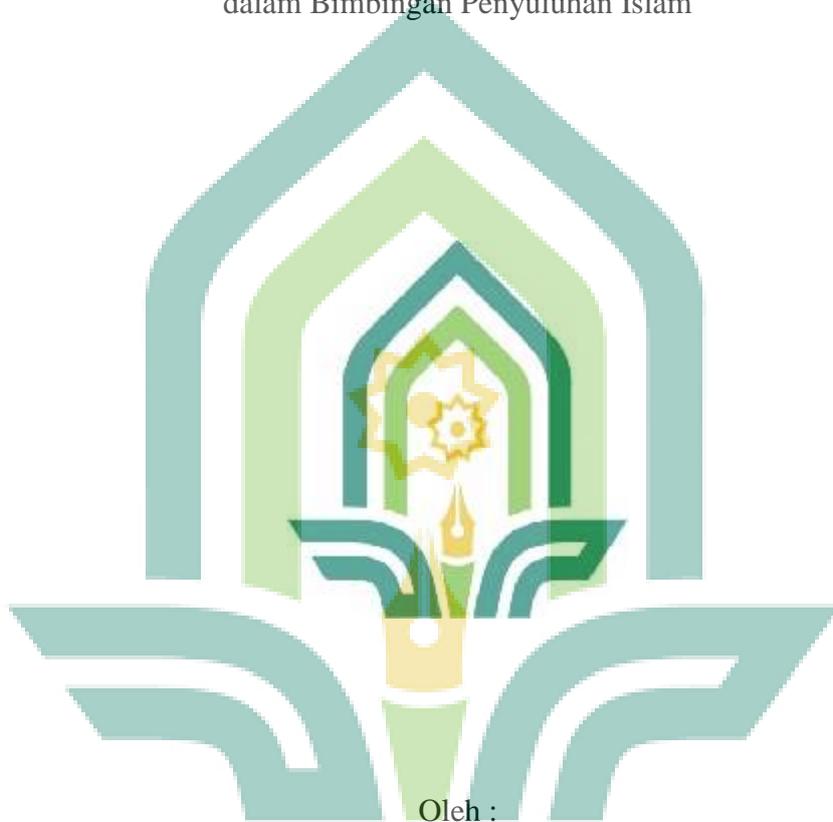


**PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM MEMBINA TOLERANSI MASYARAKAT
DI KECAMATAN KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NUR LAELI
NIM. 3520011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM MEMBINA TOLERANSI MASYARAKAT
DI KECAMATAN KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



NUR LAELI
NIM. 3520011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laeli

NIM : 3520011

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM MEMBINA TOLERANSI DI MASYARAKAT KECAMATAN KAJEN”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Peklonagan, 2 Mei 2024



Nur Laeli
NIM. 3520011

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT.02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Laeli

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Laeli

NIM : 3520011

Judul : **PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN
PEKALONGAN DALAM MEMBINA TOLERANSI
MASYARAKAT DI KECAMATAN KAJEN**

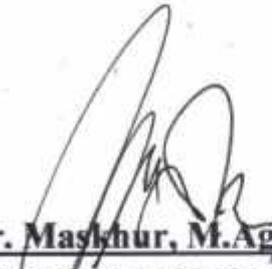
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Mei 2024

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 2003121 0 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR LAELI**
NIM : **3520011**
Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBINA TOLERANSI MASYARAKAT DI KECAMATAN KAJEN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217006042002


Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 10 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis, cinta pertama dan panutanku Bapak Sofwan dan pintu surgaku Mama Rokhani. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang hebat selalu menjadi semangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan bapa dan mama penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Bapa dan mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. *I love you more more.*
2. Dr. Maskhur, M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
3. Terima kasih untuk mbak Ayu dan adik Ulil tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar terimakasih atas segala bentuk motivasi yang diberikan dan berkenan menemani suka duka dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Terima kasih Moh Sahrul Muttaqin yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat.
7. Agnesha Aurellia Pramagda sahabat saya mahasiswa BPI yang selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan selama menyelesaikan skripsi ini dan menemani saya bimbingan.

8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terima kasih.
10. Terima kasih untuk diri saya sendiri, Nur Laeli karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.



MOTTO

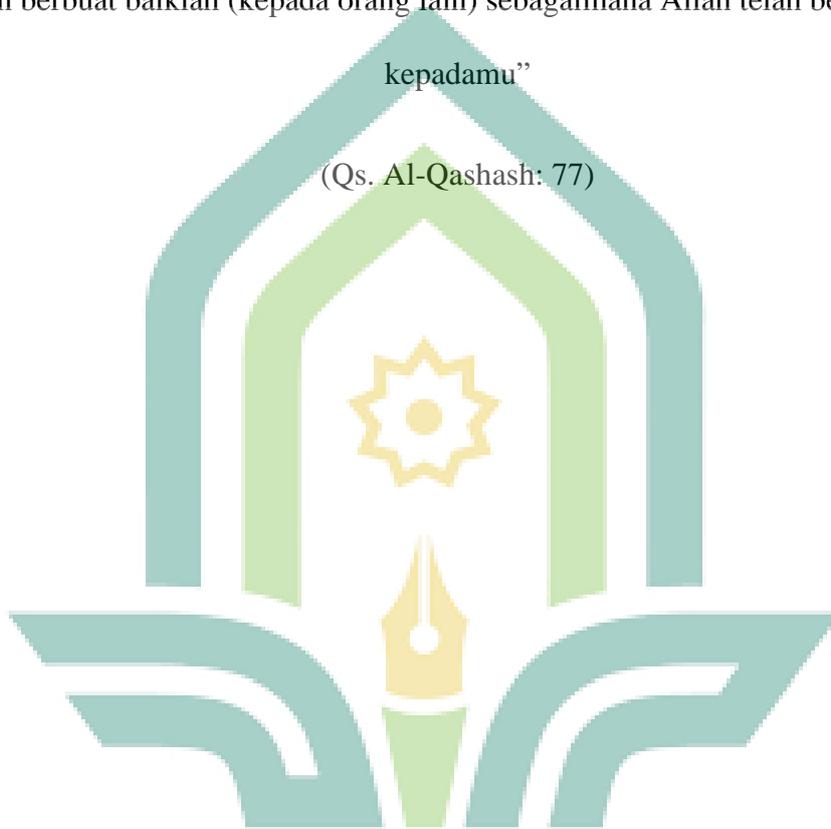
“Penampilan terbaik adalah penampilan yang mewakili hati yang baik”

-Mario Teguh-

إِلَيْكَ اللَّهُ كَمَا

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik
kepadamu”

(Qs. Al-Qashash: 77)



ABSTRAK

Laeli Nur. 2024. Peran Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pekalongan Dalam Membina Toleransi Masyarakat di Kecamatan Kajen. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Isam. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M. Ag

Kata Kunci: Penyuluh, Toleransi, dan Masyarakat

Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu maupun kelompok dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya dalam arti memberi kebebasan kepada individu maupun kelompok lain untuk menjalankan keyakinannya, mengatur hidupnya hingga menentukan tujuannya masing-masing asalkan semuanya masih dalam aturan yang tidak bertentangan dengan syarat-syarat terciptanya ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat. Serta toleransi sikap menghargai terhadap kemajemukan dengan kata lain toleransi sikap untuk mengakui eksistensi atau keberadaan dan hak-hak orang lain untuk mengetahui dan memahami kemajemukan.

Permasalahan yang akan dibahas di skripsi ini, yaitu: 1) Bagaimana Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan, 2) Bagaimana peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina toleransi masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toleransi masyarakat kajen di Kabupaten Pekalongan menunjukkan toleransi yang menghargai, menghormati, berbuat baik pada orang lain tanpa memandang agama, suku, maupun ras, dan memberikan kebebasan sesuai kepercayaan. Peran penyuluh forum kerukunan umat beragama Kabupaten Pekalongan dalam membina toleransi masyarakat kajen sangat menghormati dengan adanya perbedaan, dan menjadi masyarakat yang kondusif. Hal ini karena adanya peran penyuluh sebagai penasehat, sebagai pengarah, mediator, motivator, dan fasilitator.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MEMBINA TOLERANSI DI MASYARAKAT KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam dan selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. M. Minanur Rohman, M.Si selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
5. Kepada pihak FKUB Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Analisis Teori | 5 |
| 2. Penelitian Yang Relevan | 10 |
| 3. Kerangka Berpikir | 12 |
| F. Metode Penelitian | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| | |
| BAB II PERAN PENYULUH DAN TOLERANSI | 20 |
| A. Peran Penyuluh | 20 |
| 1. Pengertian Penyuluh..... | 20 |
| 2. Tugas Penyuluh..... | 22 |
| 3. Fungsi Penyuluh..... | 23 |
| 4. Jenis Penyuluh..... | 24 |
| 5. Pembentukan Kelompok Sasaran/Binaan Penyuluh..... | 25 |
| 6. Tahap Kegiatan Penyuluh..... | 26 |
| B. Toleransi | 27 |
| 1. Pengertian Toleransi | 27 |
| 2. Jenis-jenis Toleransi | 30 |
| 3. Ciri-ciri Toleransi | 31 |
| 4. Manfaat Toleransi | 31 |
| 5. Toleransi Beragama dalam Perspektif HAM..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN DAN KONDISI TOLERANSI DI MASYARAKAT KAJEN | 37 |
| A. Gambaran Umum Forum Kerukunan Umat Beragama | 37 |
| 1. Sejarah Munculnya FKUB | 37 |
| 2. Daftar Struktur Kepengurusan FKUB | 41 |
| 3. Moto, Visi dan Misi FKUB | 42 |
| B. Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan | 42 |
| C. Peran Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pekalongan dalam Membina Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan | 47 |
| | |
| BAB IV ANALISIS PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBINA TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI MASYARAKAT KAJEN | 50 |
| A. Analisis Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan | 50 |
| B. Analisis Peran Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pekalongan dalam Membina Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan | 54 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran | 59 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Relevan..... | 10 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Berpikir | 13 |
| Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pekalongan | 41 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Hasil Observasi

Lampiran III Hasil Wawancara

Lampiran IV Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toleransi adalah bentuk sikap menghargai adanya kemajemukan. Dengan hal ini, Toleransi secara luas dianggap sebagai nilai umum bersama yang sangat diperlukan untuk menjamin kohesifitas masyarakat majemuk. Dalam prakteknya, toleransi memiliki batas tentang sesuatu yang dapat “ditolerir” maupun “tidak”, dengan mengacu pada tujuan dari toleransi itu sendiri yaitu mewujudkan kemaslahatan bersama terkait ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat. Toleransi jika disimpulkan adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antar individu maupun kelompok dalam masyarakat atau dalam lingkup kehidupan lainnya dalam arti memberi kebebasan kepada individu maupun kelompok lain untuk menjalankan keyakinannya, mengatur hidupnya hingga menentukan tujuannya masing-masing asalkan semuanya masih dalam aturan yang tidak bertentangan dengan syarat-syarat terciptanya ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat.¹

Dalam upaya melindungi diri dari konflik antar umat beragama yang bisa terjadi akibat dari perbedaan keyakinan yang ada maka toleransi adalah kuncinya.² Toleransi menjadi kunci dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama yaitu dengan menciptakan kondisi dimana antar umat beragama dapat hidup berdampingan dan damai, menyambut dan menerima, menyayangi dan

¹Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm.9.

² Said Aqil Husin Al Munawar, *Fiqh Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm.18.

mengasihi, menghargai dan menghormati keyakinan masing-masing pemeluk agama serta dapat saling tolong menolong dan bekerjasama dalam mewujudkan cita-cita bangsa.³

Fenomena kehidupan masyarakat yang penuh dengan toleransi sendiri sangat tergambar pada masyarakat di Kabupaten Pekalongan khususnya masyarakat kajan yang memiliki ciri-ciri toleransi yaitu menghargai dan menghormati orang lain meskipun berbeda agama, suku maupun ras; menghargai pendapat orang lain yang berbeda; berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang agama, suku maupun ras; memberikan kebebasan untuk beribadah kepada setiap orang sesuai dengan kepercayaannya dan tidak melakukan intimidasi meskipun berbeda kepercayaan. komposisi agama di kabupaten pekalongan yang cukup beragam diantaranya Islam, Kristen, Budha dan Konghucu. Dengan komposisi agama yang sedemikian beragam membuat masyarakat kabupaten pekalongan menjadi rukun dan tidak pernah ada persoalan terkait perbedaan.⁴

Keharmonisan kehidupan antar umat beragama masyarakat di Kabupaten Pekalongan khususnya masyarakat kajan sudah terjalin sejak dahulu, yang menjadi mayoritas di Kabupaten Pekalongan yaitu pemeluk agama islam. Kondisi toleransi umat beragama masyarakat kajan di Kabupaten Pekalongan yang terjaga dengan baik hingga saat ini tentunya bukan suatu kondisi yang hadir begitu saja, hal tersebut karena adanya peran penyuluh forum kerukunan umat

³ Ibnu Rusydi dan Siti Zolehah, *Makna Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan*. Jurnal Al-Afkar, Vol 1 No 1 (Indramayu: Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, Januari 2018), hlm.172.

⁴ Wawancara Kepada Penyuluh FKUB Kajan, 15 September 2023.

beragama (FKUB) Kabupaten Pekalongan yang memang secara khusus di tugaskan oleh Kementerian Agama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan umat beragama.

Dalam hal ini penyuluh agama sebagai tantangan khususnya bidang forum kerukunan umat beragama (FKUB) untuk mengelola permasalahan-permasalahan agar tidak sampai terjadi konflik antar umat beragama. Adapun upaya yang dilakukan oleh Penyuluh FKUB di Kabupaten Pekalongan adalah dengan menanamkan nilai toleransi, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai toleransi dari toleransi itu sendiri sebagai modal dasar dalam menyikapi perbedaan melalui berbagai kegiatan bimbingan dan penyuluhan.⁵ kemudian peran penyuluh Menurut Dudung Abdurrahman dan Firman Nugraha, peran penyuluh sebagai penasehat, sebagai mediator, dan fasilitator.⁶

Oleh karena itu, peran penyuluh forum kerukunan umat beragama sangat penting dalam membina toleransi, dimana dalam hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai toleransi kepada masyarakat kaje di Kabupaten Pekalongan sebagai upaya dalam mencegah konflik-konflik yang dapat merusak kehidupan umat beragama. Toleransi mengambil bagian penting dalam terwujudnya stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara, mensukseskan pembangunan nasional. Oleh karenanya, peran penyuluh forum kerukunan umat beragama di Kabupaten Pekalongan mampu memberika pemahaman kepada masyarakat

⁵ Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), hlm.14.

⁶ Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugraha, *Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Lekkas. 2017), hlm.8.

kajen Kabupaten Pekalongan bahwa perbedaan yang lahir dari kemajemukan bangsa ini khususnya dalam hal agama, harus kita maknai sebagai sebuah rahmat, alasan untuk bertemu, memperkaya dan sebagai solidaritas. Jangan jadikan perbedaan yang ada sebagai sebuah persoalan, tapi rahmat untuk persatuan. Hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBINA MASYARAKAT DI KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui Peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam ilmu toleransi umat beragama khususnya di masyarakat serta memberikan referensi dan tambahan informasi untuk pengembangan ilmu bimbingan dan penyuluhan khususnya peran penyuluh FKUB dalam membina toleransi umat beragama bagi calon penulis umum serta mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti sendiri ialah meningkatkan pemahaman tentang kehidupan sosial masyarakat dan salah satu syarat kelulusan di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berguna bagi pihak universitas mengenai pentingnya toleransi antar umat beragama terhadap kerukunan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat memahami bahwa toleransi agama adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang damai, harmonis, dan adil. Hal ini juga dapat membantu menghindari konflik dan mempromosikan kerukunan di tengah-tengah keragaman agama yang ada dalam masyarakat. Dengan memberi masukan ini, kita berupaya untuk menciptakan lingkungan di mana semua orang dapat hidup bersama dalam perdamaian dan saling mendukung tanpa memandang agama mereka.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Toleransi

Menurut Umar Hasyim, toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menerapkan

keyakinan atau mengatur hidupnya, dan menentukan nasib masing-masing selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat terciptanya ketertiban dan kedamaian masyarakat.⁷ Subdibjo berpendapat bahwa definisi toleransi diperlukan baik dalam ranah personal maupun publik karena salah satu tujuan toleransi adalah membangun kehidupan damai antar latar belakang sejarah, budaya, dan identitas yang berbeda.⁸ Menurut Irwan Masduqi berpendapat bahwa, toleransi berarti sikap menghargai keberagaman, dengan kata lain namun yang lebih penting tetap berusaha mengakui dan memahami keberadaan pluralisme.⁹ Menurut Ahmad Syarif Yahya, toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai antar individu maupun kelompok dalam masyarakat untuk menjalankan keyakinannya, mengatur hidupnya hingga menentukan tujuannya masing-masing asalkan semuanya masih dalam aturan yang tidak bertentangan dengan syarat-syarat terciptanya ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat dan toleransi sikap menghargai terhadap kemajemukan untuk mengakui eksistensi atau keberadaan dan hak-hak orang lain untuk mengetahui dan memahami kemajemukan.¹⁰

Dalam dewan Ensiklopedia Nasional Indonesia menyatakan bahwa toleransi beragama adalah sikap bersedia menerima keberagaman dan

⁷ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1970), hlm.22.

⁸ Sudibjo, *Toleransi Beragama Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1991), hlm.16.

⁹ Irwan Masduqi, *BerIslam secara Toleran*, (Jakarta: Mizan, 2011), hlm.9.

¹⁰ Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm.9.

keanekaragaman agama yang dianut dan kepercayaan yang dihayati oleh pihak atau golongan agama atau kepercayaan lain. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keberadaan atau eksistensi suatu golongan agama atau kepercayaan yang diakui dan dihormati oleh pihak lain. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keberadaan atau eksistensi suatu golongan agama atau kepercayaan yang diakui dan dihormati oleh pihak lain. Pengakuan tersebut tidak terbatas pada persamaan derajat tatanan kenegaraan, tatanan kemasyarakatan maupun dihadapan Tuhan Yang Maha Esa tetapi juga perbedaan-perbedaan dalam penghayatan dan peribadatnya yang sesuai dengan dasar Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.¹¹

Dengan demikian terdapat beberapa jenis toleransi yaitu toleransi agama, toleransi budaya, toleransi politik bahwa Toleransi adalah sikap individu berupa saling menghargai dan menghormati yang muncul ketika berhadapan dengan sejumlah perbedaan dan bahkan pertentangan baik di tingkat sikap, pandangan, kepercayaan dan juga tindakan yang tumbuh di tengah kelompok masyarakat majemuk yang terdapat ciri-ciri toleransi menurut Ahmad Syarif Yahya, sebagai menghargai dan menghormati orang lain meskipun berbeda agama, suku maupun ras; menghargai pendapat orang lain; berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang agama, suku maupun ras; memberikan kebebasan untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya; dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang meskipun berbeda agama, suku maupun ras. Dengan

¹¹ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta, PT. Cipta Aditya, 1991), hlm.384.

demikian, toleransi menjadi pen jembatan bagi perbedaan yang diperoleh dari kemajemukan dalam masyarakat. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Dalam hal ini toleransi dapat membantu kita menganalisa pemahaman terkait perbedaan sebagai alasan untuk menerima atau menolaknya jika perbedaan itu tidak mengarah pada kemaslahatan bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pada hakikatnya, toleransi adalah sebuah rahmat untuk persatuan.¹²

b. Peran Penyuluh

Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan bimbingan dan penyuluhan dan pengembangan melalui bahasa agama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan. Penyuluh mempunyai tanggung jawab dan peran strategis dalam mengembangkan dan membimbing masyarakat melalui metode dan bahasa agama. Menurut Dudung Abdurrahman dan Firman Nugraha, peran penyuluh adalah sebagai penasehat, mediator, dan fasilitator.¹³ Menjadi penyuluh agama merupakan pilihan pekerjaan mulia yang memerlukan motivasi dan dorongan yang kuat, serta komitmen tinggi untuk membawa masyarakat menuju keadaan yang lebih baik dan religius, dengan sikap dan sifat yang bertumpu pada nilai-nilai agama dan adat istiadat.¹⁴

¹² Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm.9.

¹³ Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugraha, *Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Lekkas. 2017), hlm.8.

¹⁴ Ayatullah Humaeni, *Pemberdayaan Penyuluh dalam Meningkatkan Pelayanan Keagamaan di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kementerian Agama RI dan Penerbit Zaenal Abidin), No.13, April Tahun 2014, hlm.139.

Penyuluh agama adalah pembimbing yang memberikan pencerahan keagamaan pada umat yang tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Prinsip dasar penyuluh agama sebagai salah satu bentuk bimbingan dan upaya alih pengetahuan, alih metode dan alih nilai dengan sasaran yang sampai luas, karena yang menjadi objek adalah masyarakat yang kemampuan nalar, usia, latar belakang budaya, kondisi ekonomi, dan pandangan politik yang beraneka ragam.

Tugas pokok penyuluh agama adalah membimbing umat dalam menjalankan ajaran agama dan menyampaikan gagasan-gagasan pembangunan kepada masyarakat dengan Bahasa agama. Sejak semula penyuluh agama berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab membawa masyarakat kepada kehidupan yang aman dan sejahtera. Penyuluh agama ditokohkan oleh masyarakat bukan karena penunjukan atau pemilihan apalagi diangkat dengan suatu keputusan, akan tetapi dengan sendirinya menjadi pemimpin masyarakat karena kewibawaannya.¹⁵

Penyuluh agama mempunyai SK sebagai Pegawai Negeri Sipil, mendapat tugas sebagai penyuluh agama Islam fungsional, yang mempunyai peranan sangat strategis, karena diberi tugas oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluh agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui Bahasa agama.

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Naskah Akademik Bagi Penyuluh Agama*. Hlm.128.

Tujuan yang dicapai oleh penyuluh adalah terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai agamanya secara memadai yang ditunjukkan melalui pengalamannya yang penuh komitmen dan konsistensi seraya disertai wawasan multikultur untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai satu sama lain.¹⁶ Oleh sebab itu, maka penyuluh harus dapat lebih berperan aktif dalam masyarakat untuk menjaga keharmonisan dan kenyamanan hidup masyarakat agar terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kekacauan di masyarakat seperti radikalisme.

2. Penelitian yang relevan

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| 1. | Iis Ariska, dari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dengan skripsi berjudul (Peran Penyuluh Dalam Pembinaan Toleransi Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Bukit Batu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan) | Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama, yaitu menggali informasi tentang bagaimana peran penyuluh (guru agama) mempengaruhi pembinaan toleransi antar umat beragama. | Penelitian ini lebih mendalam dalam mengkaji bagaimana toleransi dan kerukunan antar umat beragama terwujud, sementara penelitian penulis lebih khusus memeriksa peran penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam mempromosikan toleransi di antara umat beragama. |
| 2. | Habibul Malik, dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas | Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian ini | Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis |

¹⁶ M. Arifin, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Cet ke-3 (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.13.

| | | | |
|----|--|---|---|
| | <p>Sriwijaya pada tahun 2020 dengan skripsi berjudul (Peran Ulama Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung)</p> | <p>terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu mengenai peran dalam mengajarkan dan mendorong nilai toleransi di antara umat beragama.</p> | <p>adalah bahwa dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada peran ulama dalam mengajarkan nilai toleransi antar umat beragama, sementara penelitian penulis hanya memeriksa peran penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam mempromosikan toleransi di kalangan umat beragama.</p> |
| 3. | <p>Lismanari, dari Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung pada tahun 2000 dengan skripsi berjudul (Toleransi Umat Beragama di Desa Batu Putih Kecamatan Baturaja Barat Sumatra Selatan)</p> | <p>Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian ini adalah bahwa keduanya bertujuan untuk memahami berbagai bentuk toleransi dalam kehidupan sosial masyarakat.</p> | <p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini bersifat deskriptif, artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada tanpa melakukan analisis variabel atau menguji hipotesis. Penelitian ini didasarkan pada data kualitatif yang diperoleh dari lapangan.</p> |
| 4. | <p>Musnaini, dari Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung pada tahun 2009 dengan skripsi berjudul (Peran Penyuluh Dalam Membina Mewujudkan Keluarga Sakinah di Desa BanjarNegeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)</p> | <p>Persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini juga menekankan pada peran penyuluh (pemberi dakwah) dalam mempromosikan toleransi di antara umat beragama.</p> | <p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini fokus pada pengidentifikasian faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam mencapai tujuan keluarga sakinah (keluarga yang harmonis dan damai), serta mengevaluasi pengaruh dari upaya</p> |

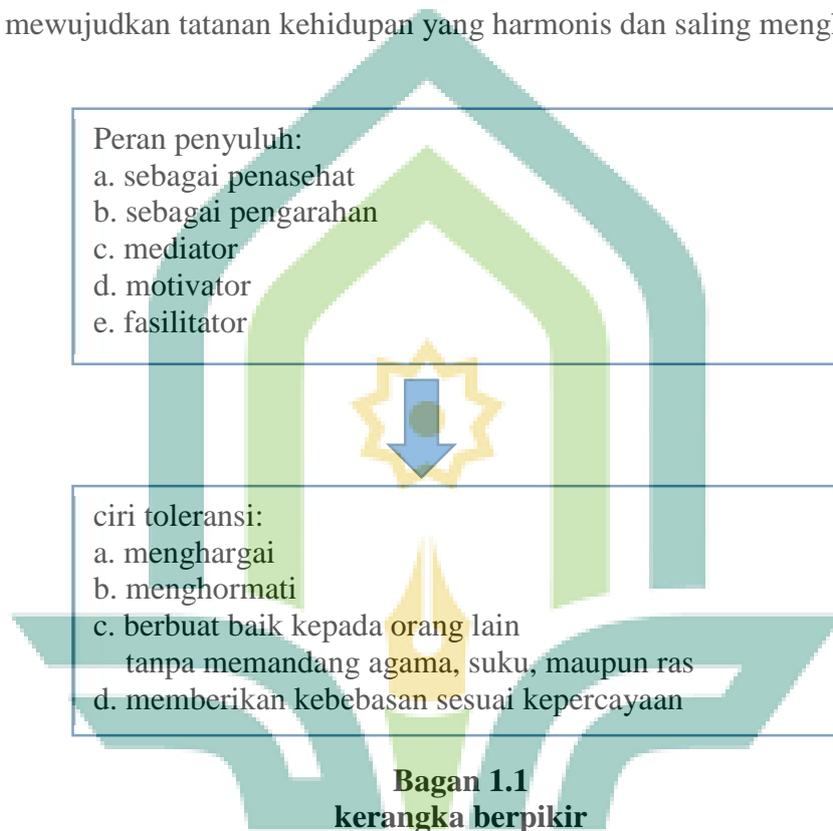
| | | | |
|----|---|--|---|
| | | | pembinaan keluarga sakinah terhadap hasilnya. |
| 5. | Nurul Hakim, dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 dengan skripsi berjudul (Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Toleransi Kerukunan Antar Umat Beragama) | Persamaan penelitian ini membahas membina toleransi kerukunan anatar umat beragama | Perbedaanya pada peneliti ini terdapat peran pondok pesantren |

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis penelitian ini akan didasarkan pada kajian teori yang menurut Ahmad Syarif Yahya, Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu maupun kelompok dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya dalam arti memberi kebebasan kepada individu maupun kelompok lain untuk menjalankan keyakinannya, mengatur hidupnya hingga menentukan tujuannya masing-masing asalkan semuanya masih dalam aturan yang tidak bertentangan dengan syarat-syarat terciptanya ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat. Serta toleransi sikap menghargai terhadap kemajemukan dengan kata lain toleransi sikap untuk mengakui eksistensi atau keberadaan dan hak-hak orang lain untuk mengetahui dan memahami kemajemukan.¹⁷ Kemudian dengan adanya peran penyuluh forum kerukunan umat beragama menurut Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugraha bahwa, penyuluh agama islam adalah seseorang yang

¹⁷ Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm.9.

memberikan penerangan atau pencerahan kepada seseorang baik individu maupun masyarakat melalui bahasa agama agar terwujudnya kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Penyuluhan sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan peran penyuluh dalam membina toleransi sebagai penasehat, pengarah, mediator, motivator, dan fasilitator. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang harmonis dan saling menghargai.¹⁸



¹⁸ Dudung Abdul Rohman dan Firman Nugraha, *Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Lekkas. 2017), hlm.8.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu peristiwa.¹⁹ jenis penelitian ini digunakan karena penulis ingin menggali data secara lengkap mengenai penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, observasi, wawancara, dan dokumentasi literasi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana berusaha untuk menggambarkan dan menilai keadaan, kejadian, kegiatan, lingkungan, pemikiran, orang secara individu maupun kelompok serta tindakan yang dilakukan dalam kehidupan mereka.²⁰ pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul tertulis dalam bentuk kata-kata bukan angka.²¹ Menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk menggali informasi terkait keadaan dan kondisi tempat yang akan diteliti.

Pendekatan berarti pandangan atau cara yang digunakan untuk mengamati sesuatu. Ini juga berarti perspektif, teori dan paradigma. Dalam

¹⁹ Heris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.17.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak 2018) hlm.7.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak 2018), hlm.11.

penelitian ini penulis menggunakan fenomenologi untuk memahami fenomena yang diteliti. Penulis bertujuan untuk menyikapi objek kajian yaitu peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran penyuluh forum kerukunan umat beragama (FKUB) kabupaten pekalongan dalam membina toleransi masyarakat di kaje.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber kepada pengumpul data. Data ini menjadi sumber data utama dalam penelitian karena dihasilkan melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan narasumber.²² Sumber data primer yang diperoleh peneliti ini yaitu dari penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung akan tetapi didapatkan melalui file dokumen.²³ peneliti mendapat beberapa jumlah data dari berbagai referensi seperti penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kepustakaan sebagai bahan acuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti memperoleh data-data, maka penulis menggunakan teknik:

²² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.91.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.308.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi disertai dengan mencatat suatu kondisi atau perilaku objek sasaran.²⁴ Observasi yang dilakukan adalah waktu, tempat, kegiatan, orang, situasi, dan keadaan. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk memperoleh data dari berbagai hal yang dilakukan secara langsung pada kegiatan yang berhubungan tentang peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina toleransi di masyarakat kaje.

b. Wawancara (*Interview*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai data yang sedang diteliti.²⁵ Tujuan dari metode wawancara ini untuk mendapatkan data berkaitan dengan peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina toleransi di masyarakat kaje.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari tahu data historis, arsip yang ada dan segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi seperti profil lembaga, dokumentasi

²⁴ Abdurrahman Fathono, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104.

²⁵ Abdurrahman Fathono, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.108.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.121.

sejarah berdirinya forum kerukunan umat beragama (FKUB), visi dan misi, dan laporan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data kualitatif yang digunakan peneliti ini adalah teknik menurut Miles dan Huberman, dimana analisis data diolah melalui yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang meresume, mengidentifikasi data yang paling penting, menemukan topik dan pola.²⁷ Reduksi data merupakan proses yang terus-menerus didalam proses mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dan proses reduksi ini terus berlangsung hingga selesainya penelitian lapangan dan selesainya laporan penelitian. Oleh karenanya, proses penelitian tersebut memerlukan kesadaran reflektif dan kecerdasan yang luas.

Data yang didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi, kemudian dipilah dari data-data yang penting dan relevan dengan penelitian, khususnya dengan peran penyuluh forum kerukunan umat beragama dalam membina toleransi masyarakat Kajen di kabupaten pekalongan.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya menyajikan data dengan ringkas serta jelas. Semuanya telah diracang dengan cermat untuk menyatukan pertanyaan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.247.

yang dianjurkan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk ringkasan, grafik, kategori, kolerasi, bagan alur dan sejenisnya.²⁸

c. Menarik Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan menggunakan pedoman kerja penelitian.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bermanfaat untuk memudahkan penafsiran berhubungan dengan penelitian serta menggunakan pembahasan penelitian yang disusun dari awal sampai selesai. Secara garis besar sistematika penulisan topik ini dibagi dalam lima bab antaranya :

Bab I Pendahuluan, didalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Peran penyuluh dan Toleransi. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas tentang teori peran penyuluh, meliputi pengertian, tugas, fungsi, jenis, pembentukan kelompok sasaran penyuluh. Kemudian sub bab kedua membahas tentang teori toleransi, meliputi pengertian, jenis toleransi, ciri-ciri, manfaat, dan Toleransi Beragama dalam Perspektif HAM.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.249.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Prktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.212.

Bab III Peran penyuluh forum kerukunan umat beragama dalam membina toleransi masyarakat. Terdapat tiga sub bab, sub bab pertama membahas gambaran umum forum kerukunan umat beragama kabupaten pekalongan, sub bab kedua peran penyuluh, sub bab ketiga toleransi.

Bab IV Analisis Peran Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Toleransi Masyarakat Kajen di Kabupaten Pekalongan. Terdapat ada dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang analisis peran penyuluh, dan sub bab kedua berisi tentang toleransi.

Bab V penutup, terdiri dari saran serta kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pekalongan mengenai peran penyuluh dalam membina toleransi di masyarakat kaje, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi toleransi masyarakat kaje di Kabupaten Pekalongan menunjukkan toleransi yang ada pada indikator menghargai, menghormati, berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang agama, suku, maupun ras, dan memberikan kebebasan sesuai kepercayaan.
2. Peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina Toleransi masyarakat kaje sangat menghormati dengan adanya perbedaan, dan menjadi masyarakat yang kondusif. Peran penyuluh dapat terlihat dari indikator yaitu penyuluh sebagai penasehat, sebagai pengarah, mediator, motivator, dan fasilitator.

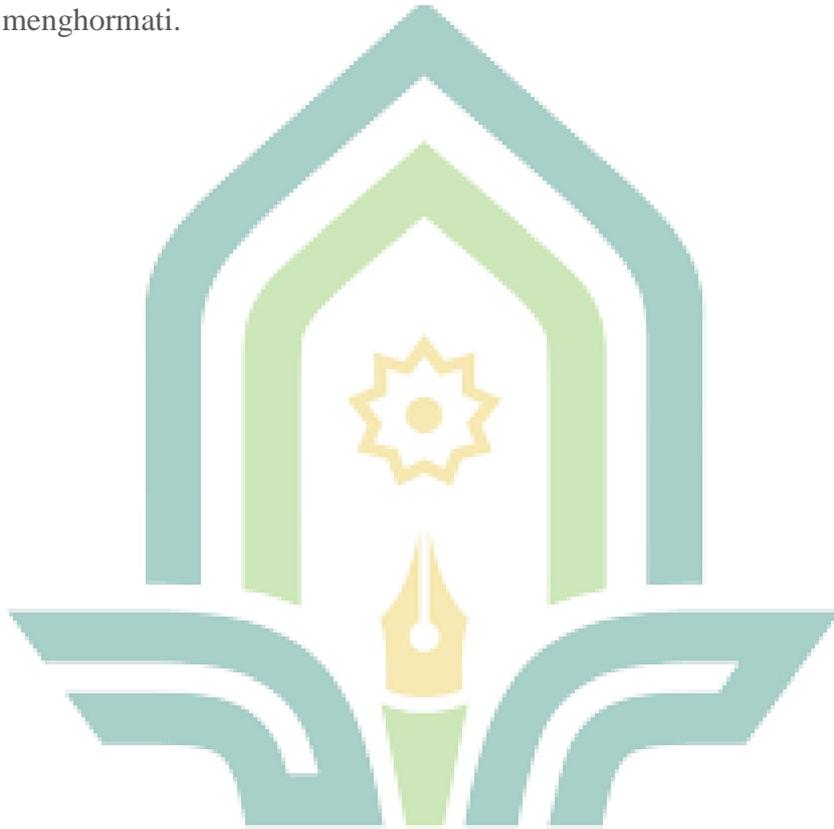
B. Saran

Berdasarkan beberapa data yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peran penyuluh FKUB Kabupaten Pekalongan dalam membina toleransi masyarakat kaje, adapun saran dari penulis berikut:

1. Bagi peran penyuluh forum kerukunan umat beragama di Kecamatan Kaje sangat penting dalam membina toleransi masyarakat. Mereka bisa melakukan kegiatan seperti sosialisasi tentang nilai-nilai toleransi, mengadakan dialog

lintas agama, serta memfasilitasi kegiatan bersama antar umat beragama untuk memperkuat kerukunan dan saling pengertian.

2. Bagi masyarakat supaya dapat membangun kerjasama antar umat beragama dalam kegiatan meningkatkan pemahaman tentang agama-agama yang ada dimasyarakat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya toleransi dan saling menghormati.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar. et al., 2005. *Fiqh Hubungan Antar Agama*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Arifin M. 2000. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Cet ke-3. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asshidiqie. 2006. *Substansi atau Materi Hak Asasi Manusia*.
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Catatan Lapangan. Observasi. 29 Desember 2023.
- Casram. 2016. *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*. Wawasan.
- Firdaus Muhamad Anang. 2014. *Eksistensi FKUB dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jurnal: Konsektualita.
- Fathono Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim Umar. 1970. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Heris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humaeni Ayatullah. 2014. *Pemberdayaan Penyuluh dalam Meningkatkan Pelayanan Keagamaan di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kementerian Agama RI dan Penerbit Zaenal Abidin.
- Hamdan A. Kerukunan Umat Beragama. www.win2pdf.com. Diakses pada 25 April 2024.
- <https://komparan.com/ragam-info/4contoh-toleransi-yangdilakukan-rasulluah-saw-dalam-islam-21bkv2W2q35/full>. Diakses pada 25 April 2024.
- Irkham Muhamad, *Penyuluh FKUB Kecamatan Kajen di Kantor kementrian Agama Kabupaten Pekalongan*. Wawancara Pribadi, 28 Desember 2023.

- Kartikawati & Arifin. 1995. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jembatan Fungsional Penyuluh Agama*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Kholidia. 2016. *Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Arab)*. Fikrah.
- Mubarok Ahmad. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Reka Pariwara.
- Masduqi Irwan. 2011. *Berislam Secara Toleran*. Jakarta: Mizan.
- Misrawi Zuhairi. 2010. *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi dan Oase Perdamaian*. Jakarta: Kompas.
- Nugroho Firman. et al., 2017. *Menjadi Penyuluh Agama Professional: Analisis Teoritis dan Praktis*. Bandung: Lekkas.
- Nasution Zulkarimein. 1990. *Prinsip Komunikasi untuk Penyuluhan*. Jakarta: Lemlit FEUI
- Poerwadarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saifudin Azwar. 2013. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiana Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pernerdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiawan Johan. et al., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sukardi Ketut. 1983. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudibjo. 1991. *Toleransi Beragama Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Siti Zolehah & Ibnu Rusydi. 2018. . Makna Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Konteks Keislaman dan Keindonesiaan. *Jurnal Al-Afkar*, Vol 1 No 1. Indramayu: Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra.

Yahya Ahmad Syarif. 2017. *Ngaji Toleransi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.



Lampiran 1

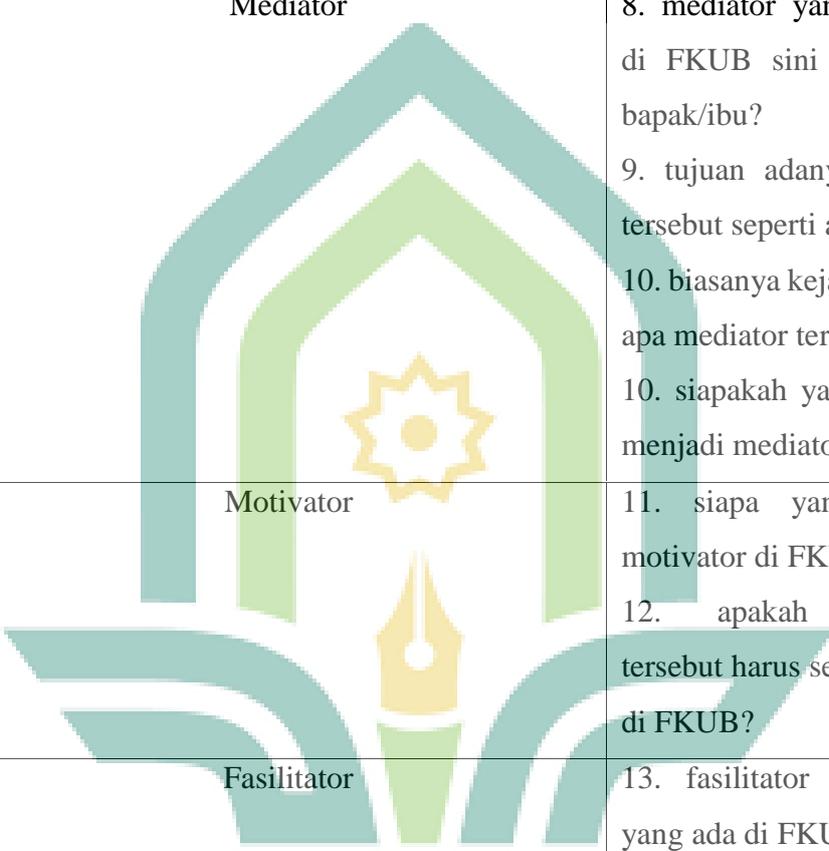
PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur, yakni peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait peran penyuluh forum kerukunan umat beragama kabupaten pekalongan dalam membentuk toleransi di masyarakat kecamatan kajen.

Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan:

A. Pedoman Wawancara Dengan Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|-------------------|---|
| 1. | Sebagai Penasehat | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai penasehat di FKUB ini?2. kegiatan apa saja yang dilakukan penasehat di FKUB?3. Biasanya yang perlu dinasehat itu siapa saja?4. Apakah Peran penasehat sangat berpengaruh terhadap toleransi beragama? |
| 2. | Sebagai pengarah | <ol style="list-style-type: none">5. bagaimana peran bapak/ibu mengarahkan mereka untuk bertoleransi agama? |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>6. kegiatan apa saja yang dilakukan untuk pengarahan agar berjalan?</p> <p>7. apakah berpengaruh untuk mereka yang mendapatkan arahan dari bapak/ibu?</p> |
| 3. | <p>Mediator</p>  | <p>8. mediator yang dimaksud di FKUB sini seperti apa bapak/ibu?</p> <p>9. tujuan adanya mediator tersebut seperti apa ?</p> <p>10. biasanya kejadian seperti apa mediator tersebut?</p> <p>10. siapakah yang biasanya menjadi mediator?</p> |
| 5. | <p>Motivator</p> | <p>11. siapa yang menjadi motivator di FKUB?</p> <p>12. apakah motivator tersebut harus sesuai standar di FKUB?</p> |
| 6. | <p>Fasilitator</p> | <p>13. fasilitator seperti apa yang ada di FKUB?</p> <p>14. Siapa yang menjadi fasilitator?</p> <p>15. biasanya apa yang dilakukan oleh fasilitator kepada klien?</p> |

B. Ciri Toleransi

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1. | Menghargai | 1. bagaimana di FKUB menerapkan menghargai untuk klien? 2. kendala apa yang dialami ketika diberikan pengarahan mengenai menghargai? |
| 2. | Menghormati | 3. apa maksud menghormati didalam ciri toleransi? 4. apakah menghormati sangat berpengaruh terhadap ciri toleransi? |
| 3. | berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang agama, suku, maupun ras | 5. berbuat baik seperti apa yang dicontohkan diFKUB mengenai toleransi? 6. apakah pernah ada hal yang tidak dapat berbuat baik dengan perbedaan tersebut? |
| 4. | Memberikan kebebasan sesuai kepercayaan | 7. kebebasan sesuai kepercayaan yang seperti apa yang sesuai dengan ciri toleransi? 8. apakah hal tersebut dapat berpengaruh baik terhadap ciri toleransi umat beragama? |

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pekalongan
2. Data kepengurusan FKUB Kabupaten Pekalongan
3. Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian



Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : Muhammad Irkham
Hari / Tanggal : 15 September 2023
Jabatan : Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
Kabupaten Pekalongan
Tempat : Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan

1. Peran Penyuluh

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana peran bapak sebagai penasehat di FKUB ini ? | Peran penasehat di FKUB sangat penting memberikan pandangan yang bijaksana, menawarkan solusi atas konflik yang muncul, dan mendorong dialog yang berbasis pada saling pengertian dan menghormati perbedaan. Penasehat juga menjadi contoh bagi anggota forum dalam menjaga sikap toleransi dan menghindari sikap yang provokatif atau merugikan dalam diskusi. |
| 2 | Kegiatan apa saja yang dilakukan penasehat di FKUB ? | Memberikan nasehat dan bimbingan: penasehat memberikan nasehat dan bimbingan kepada masyarakat terkait dengan nilai-nilai kerukunan, toleransi, dan perdamaian antar umat beragama. Mengarahkan diskusi: membantu mengarahkan diskusi agar tetap berjalan secara konstruktif, menghindari konflik, dan focus pada upaya |



membangun kerukunan antar umat beragama. Menyusun kebijakan program kerja FKUB untuk meningkatkan kerukunan umat beragama dilingkungan tersebut. Membuat edukasi dan pelatihan bagi anggota FKUB serta masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pluralisme agama, toleransi, dan dialog antar agama menjalin hubungan dengan pihak eksternal seperti Lembaga keagamaan, pemerintah, dan organisasi masyarakat untuk mendukung tujuan kerukunan masyarakat. Menyediakan sumber informasi: penasehat bisa menjadi sumber informasi tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama, sehingga anggota FKUB serta masyarakat dapat mengambil langkah yang tepat dalam menghadapinya. Mendorong kegiatan kolaboratif: penyuluh/penasehat mendorong anggota FKUB untuk berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan yang memperkuat kerukunan dan kebersamaan antar umat beragama. Melalui berbagai kegiatan ini, penyuluh berperan penting dalam membangun dan memelihara

| | | |
|---|--|---|
| | | kerukunan umat beragama di dalam FKUB. |
| 3 | Biasanya yang perlu dinasehati itu siapa saja? | <p>Yang perlu dinasehati meliputi:</p> <p>Anggota forum: anggota forum perlu dinasehati terkait sikap, tutur kata, dan tindakan yang mendukung kerukunan umat beragama. Mereka perlu diingatkan untuk selalu menghormati perbedaan keyakinan dan menghindari tindakan atau pernyataan yang merugikan.</p> <p>Pemimpin agama seperti tokoh-tokoh agama dan ulama perlu mendapat nasehat terkait dengan pentingnya memberikan contoh sikap toeransi, mengedepankan dialog, dan menyelesaikan konflik secara damai.</p> <p>Pemerintah Lokal: pemerintah lokal juga perlu dinasehati terkait kebijakan dan program yang mendukung kerukunan umat beragama, serta pentingnya memfasilitasi dialog antarumat beragama dan mencegah konflik keagamaan.</p> <p>Nasehat juga bisa ditunjukkan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang pluralisme agama, pentingnya toleransi, dan bagaimana cara menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>Media massa: media masa memiliki peran penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat terkait dengan isu-isu keagamaan. Oleh karena itu, mereka juga perlu dinasehati agar berhati-hati dalam menyajikan informasi yang berkaitan dengan agama dan menghindari pemberitaan yang bisa memicu konflik.</p> |
| 4 | Apakah peran penasehat sangat berpengaruh terhadap toleransi beragama ? | <p>Ya, peran penasehat sangat berpengaruh terhadap toleransi beragama. Seorang penasehat yang baik dapat membantu individu memahami nilai-nilai pluralisme dan keragaman, serta membimbing masyarakat dalam memperlakukan orang lain dengan penghargaan dan hormat, terlepas dari perbedaan agama. Penasehat juga memfasilitasi dialog antaragama yang konstruktif dan memperomokasikan sikap terbuka serta inklusif terhadap perbedaan kepercayaan dan keagamaan.</p> |
| 5 | Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk pengarahannya agar berjalan? | <p>Memasukan Pendidikan tentang toleransi beragama dalam kurikulum sekolah, program pelatihan, atau kegiatan keagamaan untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi sejak dini. Serta diaog antaragama dimana orang-orang dari berbagai keyakinan</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | agama dapat bertukar pikiran, pengalaman, dan pandangan tentang isu-isu yang relevan. |
| 6 | Apakah berpengaruh untuk masyarakat yang mendapatkan arahan dari penyuluh? | Ya, arahan tentang toleransi dari penyuluh dapat memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat. Ketika penyuluh mempromosikan nilai-nilai toleransi dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif di masyarakat. |
| 7 | Mediator yang dimaksud di FKUB seperti apa ? | Mediator di FKUB berperan dalam memfasilitasi proses penyelesaian konflik secara damai dan berkelanjutan, sehingga konflik tersebut tidak berkembang menjadi bentuk kekerasan atau ketegangan yang lebih tinggi. |
| 8 | Tujuan adanya mediator tersebut seperti apa? | Tujuannya sangat beragam untuk memperkuat kerukunan, toleransi, dan perdamaian antarumat beragama. |
| 9 | Siapa yang menjadi motivator di FKUB? | Pemimpin agama seperti tokoh-tokoh agama yang tergabung dalam FKUB menjadi motivator utama memiliki pengaruh besar terhadap pengikut dan komunitas mereka. Organisasi keagamaan seperti majelis-majelis, lembaga keagamaan, Yayasan keagamaan yang menjadi dialog antarumat beragama di FKUB. |

| | | |
|----|--|---|
| 10 | Apakah motivator tersebut harus sesuai arahan FKUB? | Penting bagi motivator untuk memiliki kesesuaian dengan arahan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh FKUB. Bahwa motivator bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama. |
| 11 | Biasanya apa yang dilakukan oleh fasilitator kepada klien? | Fasilitator memiliki peran yang penting untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah tertentu. Contohnya seperti: mendengarkan dengan empati; membangun hubungan percaya. Hal ini penting agar klien merasa nyaman; menetapkan tujuan bersama berupa pemecahan masalah; membantu dalam perencanaan seperti membantu klien dalam merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan meliputi strategi, tindakan; memberikan bimbingan dan mendukung klien dalam mengatasi hambatan atau masalah yang mungkin muncul selama proses; mendorong klien untuk mengambil tanggungjawab pribadi atas tindakan keputusan mereka serta juga membantu klien memahami konsekuensi dari pilihan yang dibuat. |

2. Ciri Toleransi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana di FKUB menerapkan menghargai untuk klien? | <p>Dalam FKUB menghargai klien adalah prinsip yang sangat penting. Untuk menghargai klien di FKUB memperlakukan setiap klien dengan rasa hormat dan kesetaraan, tanpa memandang agama, suku, dan ras. Mendengarkan dengan seksama dan memberikan perhatian penuh terhadap masalah atau pertanyaan yang disampaikan dari klien. Berempati dengan klien mencoba memahami perasaannya terutama dalam konteks keberagaman agama yang mungkin muncul perbedaan pandangan. Dengan menerapkan prinsip tersebut FKUB dapat menciptakan lingkungan yang menghargai dan mendukung kerukunan antar umat beragama.</p> |
| 2 | Kendala apa yang dialami ketika diberikan pengarahan mengenai menghargai? | <p>Perbedaan keyakinan mungkin terdiri dari anggota yang mewakili berbagai keyakinan dan agama. Beberapa anggota FKUB mungkin kesulitan dalam menerima pandangan, sehingga menghargai keberagaman menjadi tantangan. FKUB menghadapi keterbatasan sumberdaya baik dalam hal waktu,</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | keuangan, atau perrsonel yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan pengarahan untuk mengenai menghargai secara efektif |
| 3 | Apa maksud menghormati didalam ciri toleransi? | Menghormati dalam toleransi mengacu pada sikap dan tindakan yang menunjukkan penghargaan, pengakuan, dan kesediaan untuk menghargai perbedaan dalam keyakinan, nilai, budaya, dan pandangan hidup antar individu maupun kelompok yang berbeda. |
| 4 | Apakah menghormati sangat berpengaruh terhadap ciri toleransi? | Ya, menghormati memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap ciri toleransi. Karna dengan menghormati membangun kepercayaan satu sama lain. Dengan menghormati seseorang cenderung lebih empati terhadap pandangan dan pengalaman orang lain. Dengan menghormati setiap individu merasa diakui, dan dihargai. |
| 5 | Berbuat baik seperti apa yang dicontohkan di FKUB mengenai toleransi? | Berbuat baik dalam konteks toleransi dapat dicontohkan melalui beberapa praktek dan perilaku. Seperti dialog dan pertemuan antar agama, FKUB dapat mengadakan dialog rutin dan pertemuan antar perwakilan dari berbagai agama dan keyakinan untuk saling berbagi pemahaman, mengatasi ketidakpahaman, dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>membangun hubungan yang lebih baik. Ketika ada konflik atau ketegangan antaragama, FKUB dapat berperan sebagai penasehat, pengarah, mediator, motivator dan fasilitator untuk meredakan ketegangan, mempromosikan dialog damai, dan mencari solusi yang adil dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Menghormati hari-hari suci FKUB dapat merayakan bersama hari-hari suci atau keyakinan sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman agama dalam masyarakat. Melalui praktek-praktek seperti ini FKUB dapat menjadi contoh yang baik dalam mempromosikan toleransi, menghormati keberagaman, dan membangun kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.</p> |
| 6 | <p>Apakah pernah ada hal yang tidak dapat berbuat baik dengan perbedaan tersebut?</p> | <p>Sayangnya, dalam konteks keberagaman agama atau budaya kadang-kadang ada tantangan atau hal-hal yang membuat sulit untuk berbuat baik dengan perbedaan. Beberapa individu atau kelompok mungkin memiliki pandangan terhadap keyakinan atau nilai mereka sendiri, sehingga sulit untuk berinteraksi secara damai atau toleran</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>dengan orang-orang yang memiliki keyakinan yang berbeda. Meskipun tantangan ini ada, penting untuk diingat bahwa hal-hal tidak menghalangi kemungkinan untuk membangun kerukunan dan toleransi. Dengan Pendidikan, dialog terbuka, kesadaran akan keberagaman, dan komitmen untuk menghormati hak-hak asasi manusia, masyarakat dapat mengatasi hambatan-hambatan dan bekerjasama untuk menciptakan lingkungan yang damai bagi semua individu maupun masyarakat.</p> |
| 7 | <p>Kebebasan sesuai kepercayaan yang seperti apa yang sesuai dengan ciri toleransi?</p> | <p>Kebebasan sesuai dengan kepercayaan dalam konteks toleransi mengacu pada hak setiap individu atau kelompok untuk memiliki keyakinan, nilai, dan praktik keagamaan mereka sendiri tanpa adanya diskriminasi, atau paksaan dari pihak lain. Seperti setiap individu memiliki hak untuk memiliki keyakinan agama atau spiritual yang sesuai dengan kepercayaan pribadi mereka. Individu memiliki hak untuk mengamalkan keyakinan agama dengan bebas selama tidak melanggar hak-hak asasi manusia atau hak-hak orang lain. Bahwa kebebasan sesuai</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | dengan kepercayaan harus dijalankan dengan tanggungjawab dan menghormati hak-hak asasi manusia serta prinsip-prinsip toleransi dan kerukunan antar umat beragama. |
|--|--|---|



DOKUMENTASI



Wawancara pribadi dengan penyuluh forum kerukunan umat beragama kabupaten pekalongan, pada hari Jum'at, 29 Desember 2023 di Kementrian Agama Kecamatan Kajen.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1113/Un.27/Set.III.4/PP.01.1/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Maret 2023

Yth. Dr. Maskhur, M.Ag

Assalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Laeli

NIM : 3520011

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : **"Peran Ustadz dalam Membina Toleransi Umat Beragama di Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001
Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-2199/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/12/2023

27 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kapala Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pekalongan Kecamatan Kajen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Laeli
NIM : 3520011
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN PENYULUH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MEMBINA TOLERANSI MASYARAKAT DI KECAMATAN KAJEN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat Sekber : Jl. Sindoro Kajen Kab. Pekalongan 51161
Telp (0285) 38474 Contact HP 085226955929 – 081578087598

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030 /FKUB-Kab.Pekl/V/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Sholahuddin,A.Ma
Jabatan : Ketua FKUB Kab. Pekalongan
Unit Kerja : FKUB Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nur laeli
NIM : 3520011
Jurusan prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam.
Fakultas : Fakultas ushuludin, adab dan Dakwah.
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Forum kerukunan Umat beragama (FKUB) Kabupaten Pekalongan dalam membina Toleransi Masyarakat di Kecamatan Kajen.
Maksud : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di FKUB Kab. Pekalongan Khususnya Kecamatan kajen dimulai tanggal 29 Desember 2023 s.d 25 April 2024.

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kajen, 8 Mei 2024

Ketua FKUB Kab. Pekalongan

M. Sholahuddin,A.Ma





SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa Naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nur Laeli
Nim : 3520011
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Penyuluh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pekalongan Dalam Membina Toleransi Masyarakat Di Kecamatan Kajen

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 3 Juni 2024
Hasil (Similarity) : 25 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Juni 2024

.....
a.n. Dekan
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam

Maskhur





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JET PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

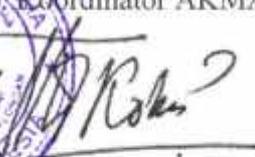
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Laeli
NIM : 3520011
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Mengetahui,


Sub Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup:

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Nur Laeli
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 22 Juli 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ds. Kaliwadas RT 11 / 02, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sofwan
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Rokhani
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Kaliwadas RT 11 / 02, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kaliwadas 01 : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 04 Adiwerna : Lulus Tahun 2017
3. MA Assalafiyah Luwunragi : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020